

BAB III. METODE PENELITIAN

METODE SEBAGAI JALAN PEMAHAMAN TERHADAP REALITAS “SUSTAINABILITY”

*Semakin banyak kita memperhatikan
apa yang dikerjakan orang lain, semakin banyak pula
kita belajar untuk diri sendiri
(Isaac Bagnevis Singer)*

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menitik beratkan pada telaah informasi dalam literatur teori yang berhubungan dengan tema besar penelitian. Selain itu, dilakukan pula telaah dokumen (laporan tahunan dan *sustainability report*) secara menyeluruh mengenai pengungkapan aktivitas CSR. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian (misalnya penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya) secara *holistic* dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014).

Denzin dan Lincoln (1994) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials – case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual texts – that describe routine and problematic moments and meaning in individuals' lives (Denzin and Lincoln, 1994:2)

Dari kedua definisi di atas baik Moleong maupun Denzin and Lincoln, pemahaman akan penelitian kualitatif lebih kepada interpretasi dalam bentuk kata-kata akan fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data baik itu dari observasi langsung, studi kasus, wawancara, pengalaman hidup dan sebagainya.

Pada penelitian deskriptif, analisis data tidak bertujuan untuk menerima ataupun menolak hipotesis, melainkan hasil dari analisis ini ada sebuah gambaran akan variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) pada 2 perusahaan perbankan di ASEAN untuk laporan tahunan dan *sustainability report* periode 2014. Penelitian ini membandingkan pelaksanaan CSR kedua perusahaan tersebut dengan pedoman dari GRI *Standard 4*.

3.2 Rasionalisasi Pemilihan Situs Penelitian

Industri perbankan dipilih dalam penelitian ini karena serangkaian alasan. Pertama, peran dinamis dari sektor perbankan dalam perekonomian. Bank bertindak sebagai perantara keuangan yang mengatur dana dari perusahaan ke kreditor dan mengatur sistem pembayaran di seluruh dunia. Peran bank berpengaruh besar dalam masyarakat, baik terhadap jaringan rumah tangga, bisnis bahkan negara. Perbankan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi global.

Penelitian ini mengambil situs pada perusahaan-perusahaan perbankan di ASEAN yang secara *intens* menerapkan *sustainability report*, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Malayan Banking Berhad (Maybank). Pada tahun 1946, BNI didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berfungsi sebagai bank sentral untuk Republik Indonesia yang baru merdeka. BNI akhirnya beroperasi sebagai sebuah bank komersial pada tahun

1955. Visi yang diemban BNI adalah menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja. BNI termasuk salah satu nominator dari 24 nominator dalam ISRA 2010. PT. Bank BNI juga pernah meraih *Commendation for First Time Sustainability Reporting 2010*, *Winner Best Sustainability Reporting 2013*, *Winner Best Sustainability Reporting 2014 category financial services* (www.sra.ncsr-id.org).

Maybank adalah bank terbesar di Malaysia yang didirikan pada tahun 1960 oleh raja pedagang Malaysia Khoo Teck Puat. Kemudian pada tahun 1965 Maybank diambil alih oleh Pemerintah Malaysia dibawah Administrasi Wakil Perdana Menteri Tun Abdul Razak. Maybank mengemban visi menjadi penyedia layanan keuangan, didukung dengan komitmen sepenuh hati dan sumber daya yang terus berinovasi, untuk menciptakan nilai dalam memberikan layanan terhadap komunitas. Maybank termasuk salah satu nominator yang meraih *Best First Time Reporter Sustainability 2010*, *Best Work Place Practices 2011*, *Best Sustainability Report 2012*, *Best Sustainability Report 2013* dan *Best Sustainability Report 2014* di ajang *ACCA Malaysia Sustainability Reporting Awards* (www.accaglobal.com).

Kedua perusahaan perbankan ini sudah menerbitkan *sustainability report* secara terpisah dari *annual report* sejak tahun 2010, bahkan selalu berusaha membuat *sustainability report* yang terbaik mengikuti standar *GRI Guidelines*. Pada tahun 2013 GRI menerbitkan standar pelaporan versi terbaru yaitu *Guidelines ke-4* (kemudian disebut *GRI G4*), mengikuti perubahan tersebut Bank BNI dan Maybank juga menerbitkan *sustainability report* tahun 2014 dengan berdasarkan pada Standar *GRI G4*. Begitulah keduanya menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus menjaga dan mempertahankan terhadap *sustainability report*. Untuk menjaga kepercayaan dan *transparansi* terhadap stakeholder,

laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan dapat di akses melalui website milik perusahaan bersangkutan.

3.3. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan yaitu laporan tahunan, *sustainability report*, PSAK, dokumen tentang regulasi terkait CSR, dokumen berita di media, serta dokumen tentang pedoman *sustainability report* dari GRI. Tahun pengungkapan laporan yang diambil adalah tahun 2014 mengingat masih banyaknya laporan tahunan 2015 yang belum selesai diaudit ataupun belum dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku maupun tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini yakni penelusuran akan jurnal-jurnal yang terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban sosial dan juga buku-buku yang berkaitan dengan *sustainability* perbankan. Penelusuran kepustakaan sebagian besar merupakan penelusuran online melalui situs-situs yang relevan.

2. Studi dokumentasi

Pengumpulan data-data yang dilakukan dengan mengumpulkan segala dokumen dari website perusahaan yang mempunyai relevansi terhadap kebutuhan penelitian yang nantinya akan dilakukan. Dokumen yang dikumpulkan dari studi dokumentasi ini berkaitan dengan 2 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dokumen tersebut antara lain laporan tahunan dan *sustainability report* BNI dan Maybank periode 2014.

Indrianto dan Supomo (2002: 147-148) menyatakan bahwa dasar pijakan evaluasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang bersesuaian dengan tujuan penelitian.
- b. Kesesuaian antara waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian penelitian.
- d. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunakan.
- e. Biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f. Kemungkinan bias yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian atau evaluasi terhadap akurasi pengumpulan data.

3.4. Refleksi Diri Peneliti sebagai Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Pada intinya, instrument penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan data secara terencana.

Penelitian kualitatif tidak bisa terlepas dari subjektivitas peneliti itu sendiri, dimana refleksi diri peneliti sangat diperlukan selama proses penelitian. Di dalam konteks ini realitas sosial dianggap sebagai sesuatu yang diciptakan bukan ditemukan, dimana manusialah yang menciptakan realitas sosial tersebut. Oleh sebab itu dalam proses untuk mencari kebenaran dari suatu fenomena akuntansi sangatlah dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut oleh peneliti. Dapat dikatakan

bahwa dengan refleksi diri peneliti, akan membuat penelitian ini menjadi lebih bermakna karena dapat menghasilkan informasi yang mendalam.

Refleksi diri peneliti juga sangat diperlukan selama proses pengumpulan data. Moleong (2011:169-171) menyatakan bahwa peneliti harus responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik. Jadi jelaslah bahwa dengan konsep ini praktik *sustainability report* tidaklah bisa terlepas dari persepsi, rasa, empati, emosi, intuisi, serta spiritualitas dari peneliti dalam membingkai suatu fenomena akuntansi sebagai ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel pengungkapan *sustainability report* berdasarkan indikator GRI G4. Pengisian tabel dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengisi judul di setiap tabel dengan nama yang tepat untuk tabel pemenuhan indikator *sustainability report*.
- b. Mengisi kolom-kolom dengan hasil proses *content analysis* yang menelusuri dokumen perusahaan. Jika perusahaan tidak mengungkapkan *sustainability report* pada laporan tahunannya maka kolom tersebut dikosongkan.

Tabel 3.1 menunjukkan pemenuhan pengungkapan *sustainability report* berdasarkan aspek material yang terdapat dalam standar GRI G4. Sebagai contoh diambil dari kategori ekonomi.

Tabel 3.1 Kategori Ekonomi GRI G4

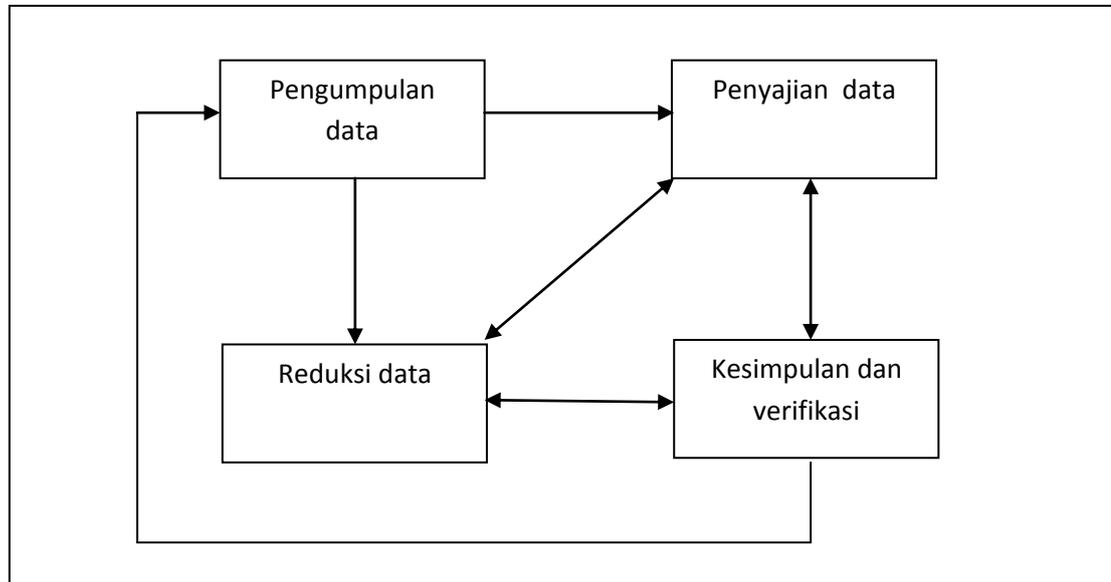
Aspek-aspek Material	DMA dan Indikator	CSR	Perusahaan 1	Perusahaan 2
		(G4)	BNI	Maybank
KATEGORI : EKONOMI	DMA EC			
Kinerja Ekonomi	G4-EC1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	√	-	-
	G4-EC2 Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	√	-	-
	G4-EC3 Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	√	-	-
	G4-EC4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	√	-	-
Keberadaan Pasar	G4-EC5 Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi - lokasi operasional yang signifikan	√	-	-
	G4-EC6 Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-EC7 Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	√	-	-

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggabungkan metode *content analysis* dan metode komparatif yang dibantu model analisis Miles and Huberman. *Content analysis* merupakan metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks. Tujuan *content analysis* adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif dan sistematis (Indriantoro dan Supomo, 2002; 159). Halim (2008: 77) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sebagaimana dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Halim (2008:77)

Sesuai dengan gambar di atas, penelitian ini diawali dengan proses pengumpulan data terlebih dahulu yang dilakukan melalui studi dokumentasi. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (penelusuran awal),

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Karena data yang diperoleh dari *sustainability report* BNI dan Maybank cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci.

Dalam penelitian ini, penggunaan *content analysis* berkaitan dengan pengungkapan *sustainability report* yang umumnya tersaji dalam bentuk

susunan kata. Teknik ini dimulai pada pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan pada aspek umum dan aspek material. Aspek umum meliputi: Strategi dan analisis, profil organisasi, aspek material dan *boundary* teridentifikasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, profil laporan, tata kelola, etika dan integritas. Aspek material yang dimaksud adalah pengungkapan berdasar pada kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial.

Setelah penelusuran *content analysis* tersebut, langkah selanjutnya adalah pembuatan tabel analisa *sustainability report* BNI dan Maybank seperti yang dicantumkan sebelumnya pada Tabel 3.1, tabel ini berisikan tentang ada atau tidaknya komponen indikator *sustainability report* berdasarkan standar GRI G4. Ada atau tidaknya komponen indikator tersebut dilihat dari laporan tahunan dan juga Indeks GRI yang terdapat dalam *sustainability report* BNI dan Maybank.

2. Penyajian data (penelusuran lanjutan),

Penyajian data merupakan tahapan analisis data yang dilakukan dengan cara mendialogkan informasi yang disajikan dalam *sustainability report* setiap perusahaan dengan pedoman GRI G4 secara komprehensif sebagai upaya mengetahui karakteristik tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta kesesuaian antara bisnis inti setiap perusahaan dengan esensi yang seharusnya dipertanggungjawabkan dalam *sustainability report*-nya.

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, struktur, cuplikan, kutipan dan sejenisnya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun

data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Yang paling sering digunakan untuk menyiapkan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap isi laporan historis baik yang dalam bentuk laporan tahunan maupun *sustainability report* BNI dan Maybank yang dikeluarkan perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan mencari aspek-aspek yang terdapat dalam tabel kerja, yaitu:

- a. Pemenuhan indikator *sustainability report* pada aspek Umum berdasarkan GRI G4
 - b. Pemenuhan indikator *sustainability report* pada aspek Material berdasarkan GRI G4
 - c. Pemenuhan indikator *sustainability report* pada aspek Spesifik Jasa Keuangan berdasarkan GRI G4
 - d. Perhitungan tingkat kelengkapan pemenuhan indikator Sustainability Report berdasarkan GRI G4
 - e. Membuat tabel perbandingan pemenuhan indikator *sustainability report* antara BNI dan Maybank berdasarkan GRI G4.
 - f. Mengomentari hasil perbandingan analisis *sustainability report* BNI dan Maybank.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (penelusuran akhir),

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data yang berupaya untuk menarik suatu kesimpulan dari data-data dan informasi yang sudah disajikan dalam bentuk teks naratif dan telah diinterpretasikan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis subjektif penulis ketika menganalisa dan membandingkan pengungkapan *sustainability report* BNI

dan Maybank. Proses analisis data selama penelitian ini tidaklah dapat dipisahkan antara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, karena merupakan suatu bentuk kegiatan jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.

Gambar 3.2 Alur Metode Penelitian

